

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui erosi unsur hara makro pada tahap pengolahan lahan sawah di Piyungan. Metode yang dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental yaitu metode dengan melakukan observasi dalam kondisi buatan. Adapun parameter yang diamati adalah debit air dengan pengukuran secara manual dilapangan, kandungan sedimen dengan metode gravimetri, unsur hara N-total dengan metode Kjeldhal, unsur hara P-total dengan metode Bray, dan unsur hara K-total dengan estrak detruksi. Lahan yang dijadikan penelitian terdiri dari 3 petak. Pembajakan dan pelumpuran dilakukan pada petak 1, 2, dan 3 dengan luas masing-masing 611 m^2 , $464,21 \text{ m}^2$, dan $428,75 \text{ m}^2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehilangan tanah saat pembajakan sebesar 4.8 ton/ha/jam dan saat pelumpuran sebesar 3.32 ton/ha/jam . Saat pembajakan sawah mengalami kehilangan hara N sebesar $4.0902 \text{ ton/ha/jam}$, P sebesar $17.9767 \text{ ton/ha/jam}$ dan K sebesar $20.0936 \text{ ton/ha/jam}$. Saat pelumpuran sawah mengalami kehilangan hara N $4.6118 \text{ ton/ha/jam}$, P sebesar $11.2084 \text{ ton/ha/jam}$, dan K $13.1752 \text{ ton/ha/jam}$.

Kata kunci : erosi, unsur hara, pengolahan, sawah

